

Perancangan Pondok Pesantren Modern Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Di Kelurahan Limbangan Wetan, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah

Andra Aden Al Rafid¹ Harfa Iskandaria²

¹ Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : Andraadenalrafid@yahoo.com

² Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : Harfa.iskandaria@budiluhur.ac.id

Abstrak

Pondok Pesantren (Ar Rahmat) menerapkan konsep arsitektur kontemporer dengan bentuk bangunan yang terkini, sederhana sampai ke inti desain dengan kelengkapan fasilitasnya, yang belum ada sebelumnya dan masih sedikit jumlah pondok pesantren di Kabupaten Brebes, tujuannya adalah untuk mengembangkan konsep arsitek kontemporer pada bangunan pesantren, tanpa menghilangkan tradisi-tradisi pesantren. Lokasi site yang dipilih untuk membangun pondok pesantren modern adalah di kawasan pesisir pantura di kelurahan Limbangan Wetan, kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, yang mayoritas penduduknya beragama islam.

Konsep Kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur. Konsep Kontemporer pada Pondok Pesantren (Ar Rahmat) bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan religi dari sektor fisik bangunan.

Kata kunci : *Kontemporer*, Brebes Pondok Pesantren Modern

Abstract

Pondok Pesantren (Ar Rahmat) applies the concept of contemporary architecture with the latest form of buildings, simple to the core of the design with the completeness of its facilities, which did not exist before and there are still a small number of Islamic boarding schools in Brebes Regency, the aim is to develop the concept of contemporary architects in pesantren buildings, without eliminating the pesantren traditions. The location of the site chosen to build a modern boarding school is in the coastal area of pantura in the Limbangan Wetan sub-district, Brebes sub-district, Brebes Regency, which is predominantly Muslim.

Contemporary concept is a style of architectural flow in his day that characterizes freedom of expression, the desire to display something different, and is a new flow or a combination of several architectural streams. The Contemporary Concept at Pondok Pesantren (Ar Rahmat) aims to improve the quality of education and religion from the physical sector of buildings.

Keywords : *Contemporary*, Brebes Pondok Pesantren Modern

1. PENDAHULUAN

Proses globalisasi mempengaruhi perkembangan zaman yang semakin modern, pesatnya kemajuan teknologi dan pendidikan yang semakin maju baik pada tingkat nasional maupun internasional dan lokal demikian pula yang terjadi dalam pendidikan Islam yang jauh lebih kompleks dalam menghadapi perubahan globalisasi pada masa silam.(cf hasan,1988), hal tersebut menjadi tantangan bagi pendidikan islam untuk meningkatkan pendidikan dan memenuhi tuntutan

modernisasi saat ini, dengan memadukan dua sistem pendidikan Islam tanpa menghilangkan tradisi masyarakat pada umumnya, jadi sangat tepat jika direalisasikan melalui adanya perancangan pondok pesantren modern yang lebih baik dan unggul, yang akan dijadikan sebagai wadah mediator pengembangan dua sistem pendidikan.

Kabupaten Brebes memiliki jumlah sarana dan prasarana pendidikan sekolah yang berstandar , ada 1,525 sekolah, dengan rincian 985 sekolah

negeri dan 590 swasta sedangkan jumlah sekolah berbasis Islam ada 353 sekolah, terdiri dari 218 buah Madrasah Ibtidaiyah, 103 Madrasah Tsanawiyah, 32 Madrasah Aliyah, dari data perbandingan terlihat bahwa jumlah pondok pesantren di kabupaten brebes memiliki jumlah paling sedikit dibandingkan sekolah lainnya, maka perlu adanya penambahan pondok pesantren yang berbasis pendidikan agama Islam, khususnya jenjang pendidikan madrasah aliyah (MA) dan madrasah tsanawiyah (MTs). Perancangan mengikuti peraturan menteri pendidikan nasional tentang peraturan tempat pendidikan Islam, sesuai peraturan menteri agama. (direktori dan informasi pondok pesantren di nusantara, 2019)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang akan dibuat perancangan Pondok Pesantren Modern dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer, di Limbangan Wetan, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

Tujuan perancangan Pondok Pesantren Modern di Brebes adalah menyediakan bangunan dan fasilitas-fasilitas pendidikan islam bagi kepentingan pendidikan, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan agama dan umum secara keseluruhan dalam menyikapi era globalisasi melalui fisik bangunan.

Sasaran perancangan Pondok Pesantren Modern di Brebes adalah tersedianya fasilitas pengelolaan dan penunjang pondok pesantren modern, dengan pendekatan arsitektur kontemporer dari sektor fisik bangunan.

Sumber data dan Informasi dalam perancangan Pondok Pesantren Modern di Brebes meliputi :

1. Wawancara

Cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Studi literatur

Cara pengumpulan data dengan mencari dan mempelajari data-data literatur yang berhubungan dengan arsitektur, sesuai dengan lingkup yang diamati untuk perancangan Pondok Pesantren Modern di Brebes.

3. Survei

Cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada lokasi *site* yang akan digunakan dalam proses perencanaan dan perancangan.

Berdasarkan *geoffrey broadbent* dalam bukunya "*design in architecture*", terdapat 3 aspek dalam merancang yaitu :

1. Aspek Manusia

Kebutuhan manusia untuk mendapatkan pendidikan dan religi serta fasilitas yang memadai.

2. Aspek Tapak

Terkait peraturan tata guna lahan yang ada di *site* dan bagaimana bangunan terhadap lingkungan sekitar.

3. Aspek Bangunan

Penerapan konsep arsitektur kontemporer di bangunan Pondok Pesantren Modern di Brebes.

2. METODELOGI PENELITIAN

Perancangan Pondok Pesantren Modern Melalui Pendekatan Konsep Kontemporer Kelurahan Limbangan Wetan, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah 52261. Dengan luas 51,000 m² sifat proyek ini adalah fiktif.

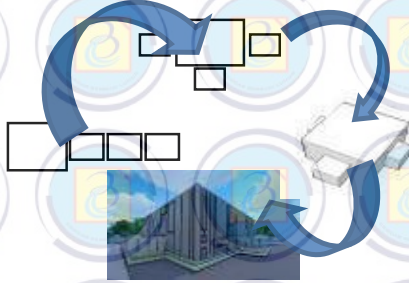
Perancangan Pondok Pesantren Modern Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Di Limbangan Wetan, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Merupakan Perancangan Bangunan pendidikan berbasis Islam yang mengembangkan sistem maupun pendidikan pesantren dari segi bangunan tanpa menghilangkan tradisi-tradisi pesantren. Dengan mayoritas penduduk beragama Islam serta dengan putusnya sekolah dan sedikitnya jumlah Pondok Pesantren di Kabupaten Brebes mengaplikasikan konsep Arsitektur Kontemporer dengan bentuk bangunan yang kekinian sederhana dan menarik, dengan kelengkapan fasilitasnya sehingga dapat menarik minat belajar calon santri serta belum ada yang menerapkan konsep ini di bangunan pondok pesantren di Kabupaten Brebes,

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Konsep Kontemporer pada Perancangan Pondok Pesantren Modern Di Limbangan Wetan, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah menerapkan teori prinsip Arsitektur Kontemporer menurut Ogin Schirmbeck :

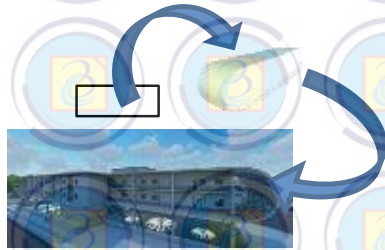
1. Eksplorasi elemen lansekap.
 2. Bangunan yang kokoh.
 3. Gubahan yang ekspresif dan dinamis.
 4. Konsep ruang terkesan terbuka.
 5. Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar.
 6. memiliki fasad transparan.
- menekankan pada bentuk desain arsitektur kontemporer diantaranya massa masjid, massa hunian santri wanita dan pria, massa pentas seni, dan massa pendidikan.

1. Massa Masjid



Gambar 1. Konsep bentuk massa Masjid

2. Massa hunian santri pria dan wanita



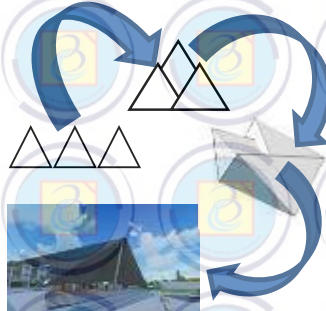
Gambar 2. Konsep bentuk massa hunian santri

3. Massa pendidikan



Gambar 3. Konsep bentuk massa pendidikan

4. Massa pentas seni



Gambar 4. Konsep bentuk massa pentas seni

Tabel 1. Total luas kebutuhan Luar Bangunan

Jenis Fasilitas	Luasan (m ²)
Pos Keamanan	40
Pakiran	3842
Pembibitan	3515
Lapangan Olahraga	5373
Panahan	832
Total	13602

Pelaku Dalam Bangunan

- Pelajar
- Pengelola
- Pedagang
- Tamu

Pengelompokan Ruang

1. Zona Publik
Merupakan area yang dicapai oleh para pengunjung untuk melakukan kegiatan yang sifatnya dilakukan secara sama sama melibatkan lebih dari satu kelompok seperti area lobi, ruang tunggu.
2. Zona Semi Publik
Merupakan Zona yang boleh digapai oleh kelompok kelompok tertentu dan diberi batasan seperti area pengurus dan pengelola
3. Zona Privat
Merupakan zona yang sifatnya tertutup dan bisa digapai oleh beberapa golongan saja, seperti kantor pengelola dan ruang ruang pengurus lainnya.
4. Zona service
Merupakan zona penunjang dalam bangunan seperti area pesantren seperti kamar, lapangan, taman dst.

Analisa Kebutuhan Ruang

Berdasarkan analisa pelaku dan kegiatan serta analisa pengelompokan ruang maka dapat ditentukan kebutuhan-kebutuhan ruang untuk bangunan: Fasilitas Ibadah, Fasilitas Ilmu, Fasilitas Sosial, Fasilitas Penunjang, dan Fasilitas Utilitas.

Analisa Total Luas Dalam Bangunan

Tabel 2. Total luas kebutuhan Dalam Bangunan

Jenis Fasilitas	Luasan (m ²)
Fasilitas Hunian Santri	8722
Fasilitas Mushola	1852
Fasilitas Kantor Pengelola	175
Fasilitas Pendidikan	3350

Jenis Fasilitas	Luasan (m ²)
Fasilitas umum, penunjang dan servis	1667
Hunian wali santri dan asrama pengelola	1186
Total	14099

Analisa Total Luas Ruang Luar

Tabel 1 dan 2. Total luas kebutuhan ruang luar dan dalam bangunan yaitu
 $13602 \text{ m}^2 + 14099 \text{ m}^2 = 27701 \text{ m}^2$

Lingkungan sekitar tapak

Lokasi tapak pada site, berada di kawasan Limbangan Wetan kelurahan di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah, luasan wilayah 422 hektar dan dihuni 10.674 jiwa serta terdapat 8 RW.



Gambar 5. Lingkungan Sekitar Site

Batas Utara : Pemukiman
 Batas Timur : Pemukiman
 Batas Selatan : Jalan Raya Utama
 Batas Barat : Pemukiman

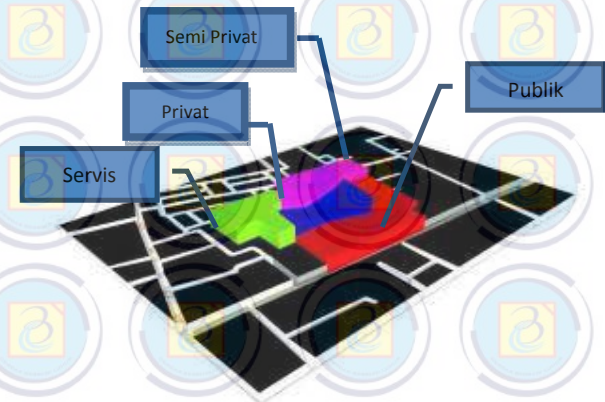
Ketentuan Tapak

Berdasarkan dari ketentuan BAPPEDA Kabupaten Brebes mengenai peruntukan lahan pada lokasi tersebut diatas adalah :

- KDB : 60%
- KDH : 40%
- KLB : 7.2

- GSB : 8 m
- Ketinggian Maksimum : 4 Lantai
- Peruntukan : Fasilitas Kota.

Penzoningan Tapak



Gambar 6. Penzoningan Tapak

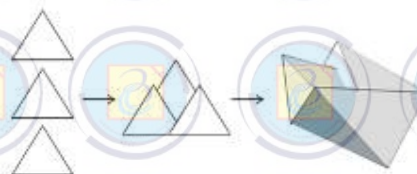
Konsep Bangunan Dalam Tapak



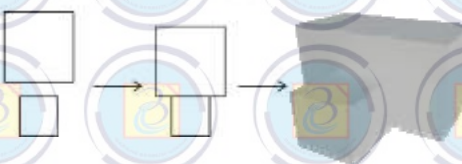
Gambar 7. Konsep Hunian Santri



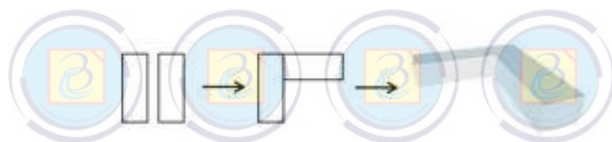
Gambar 8. Konsep Tempat Ibadah



Gambar 9. Konsep Tempat Pentas Seni



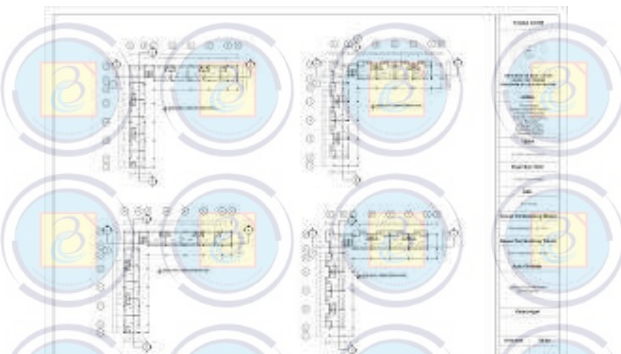
Gambar 10. Konsep Bangunan Pendidikan



Gambar 11. Konsep hunian wali santri dan pengelola



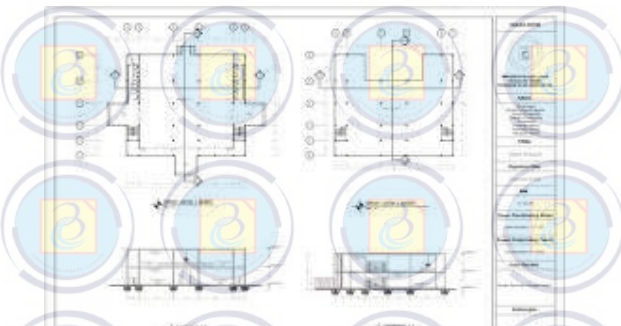
Gambar 12. Konsep massa kolam renang



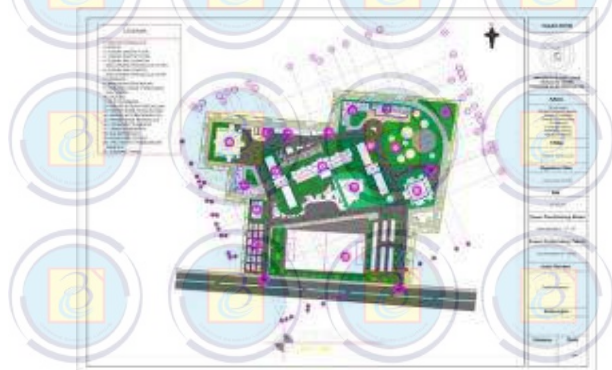
Gambar 16. Denah hunian wali santri dan pengelola



Gambar 13. Situasi



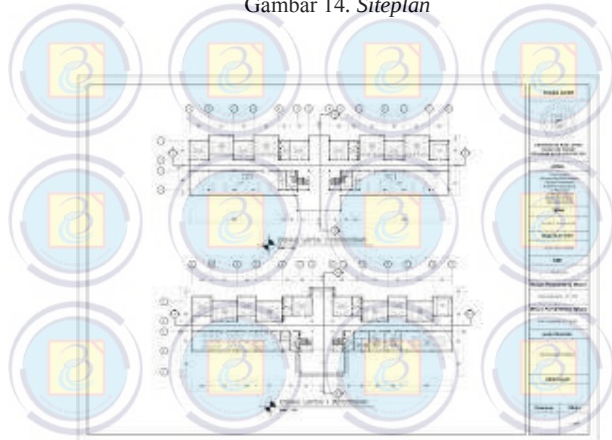
Gambar 17. Denah Dan Potongan Masjid



Gambar 14. Siteplan



Gambar 18. Potongan Site



Gambar 15. Denah Massa Pendidikan



Gambar 19. Perspektif Interior



Gambar 20. *Perspektif Massa*



Gambar 21. *Massa Pengelola*



Gambar 22. *Perspektif*



Gambar 23. *Perspektif Pendidikan*



Gambar 24. *Asrama*



Gambar 25. *Masjid*



Gambar 26. *Hunian Wali Santri Dan Pengelola*



Gambar 27. *Pentas Seni*

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Karya Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Desain dapat diaplikasikan berdasarkan judul dan tema sesuai dengan fungsi bangunan
2. Desain telah memperhitungkan kebutuhan pengguna di Lapangan berdasarkan survei *site* yang telah dilakukan Perancangan sesuai dengan teori Ogini Schrimbeck
3. Perancangan Pondok Pesantren Modern, difungsikan sebagai tempat pendidikan islami..

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada BAPPEDA (Badan Perencanaan pembangunan daerah) kabupaten Brebes yang telah membantu dalam keperluan data, baik dalam peruntukan *site* maupun yang lainnya. Serta dosen pembimbing dan teman-teman dalam proses pembuatan konsep sampai dengan Perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://bappeda.brebeskab.go.id/>
<http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index1.1.php?kode=032900&level=2>